

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu prosedur atau cara dalam penelitian yang memberikan garis-garis cermat dan mengajukan syarat-syarat kegiatan penelitian dengan mengikuti cara-cara yang sudah ditentukan yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan atau menguji keabsahan atau pengetahuan yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Arikunto, 1998)

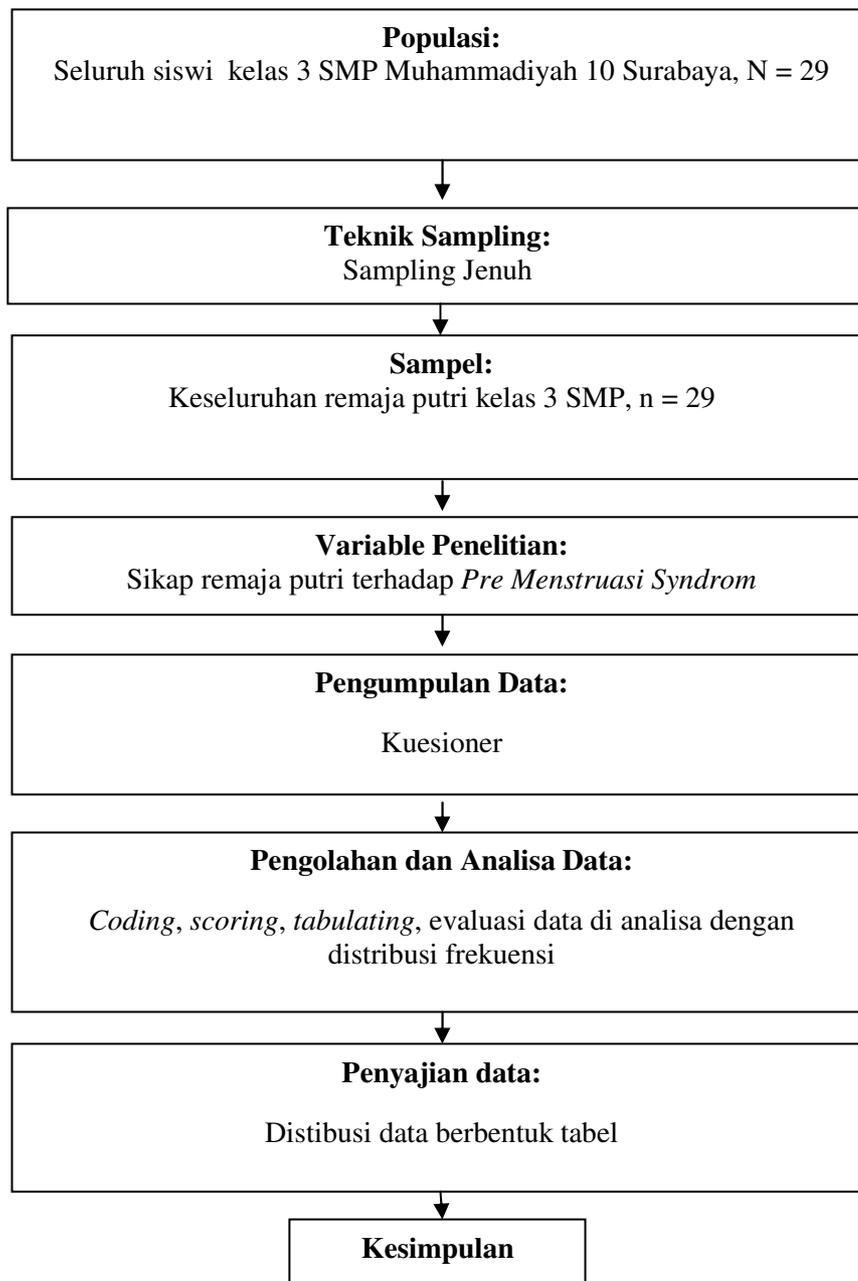
Dalam bab ini akan membahas mengenai rancangan penelitian, kerangka kerja, identifikasi variable, definisi operasional, sampling desain, pengumpulan data dan analisa data, etik penelitian dan keterbatasan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan control beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil, yang digunakan dalam strategi penelitian untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data mendefinisikan struktur dimana penelitian dilaksanakan (Nursalam, 2003)

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu bagian jenis penelitian yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi. (A.Aziz alimul Hidayat, 2010).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Bukan hanya subjek atau objek yang dipelajari tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek tersebut (A. Aziz alimul Hidayat, 2003).

Pada penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh siswi kelas 3 SMP Muhammadiyah 10 Surabaya, N = 29.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagai jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. *Sampling Jenuh* merupakan suatu cara pengambilan sampel dengan mengambil anggota populasi menjadi sampel. Cara ini dilakukan bila populasinya kurang dari 30 maka diambil seluruhnya, dan dijadikan sampel penelitian. (Hidayat A. Aziz, 2010).

Pada penelitian ini sampel yang diteliti adalah seluruh siswi kelas 3 SMP Muhammadiyah 10 Suranabaya, n = 29 responden.

Dalam penelitian ini kriteria inklusi:

- a. Remaja putri kelas 3 SMP yang mengalami atau tidak mengalami *Pre Menstruasi Syndrom*
- b. Remaja putri kelas 3 SMP yang bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi:

- a. Remaja putri yang tidak hadir saat dilakukan pengambilan data.
- b. Remaja putri yang sedang sakit, sehingga tidak bisa mengisi lembar quisioner.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada. Salah satu teknik sampling yaitu *non probability sampling* dengan maksud untuk tidak memberikan peluang yang sama dalam pengambilan sampel, yang bertujuan tidak untuk generalisasi, yang berasal pada probabilitas yang tidak sama (Hidayat A. Aziz, 2010).

Diantara beberapa jenis *non probability sampling*, yang digunakan peneliti ialah *sampling jenuh* yaitu cara pengambilan sampel dengan cara mengambil anggota populasi semua menjadi sampel. Cara ini dilakukan bila anggota populasinya kecil, seperti bila sampelnya kurang dari 30 maka diambil seluruhnya. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 29 responden (Hidayat A. Aziz, 2010).

3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang dimiliki atau didapat oleh satuan penelitian tentang suatu konsep penelitian tertentu. Identifikasi variabel merupakan bagian penelitian dengan cara menentukan variabel-variabel yang ada penelitian (Notoatmodjo, 2005)

Variabel dalam penelitian ini adalah sikap remaja putri terhadap *Pre Menstruasi Syndrom*.

3.4.2 Definisi operasional

Definisi operasional mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (A.Aziz Alimul, 2003).

Tabel 3.1 Definisi operasional sikap remaja putri terhadap Pre Menstruasi Syndrom

Variable	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skore
Sikap remaja putri terhadap <i>Pre Menstruasi Syndrom</i>	Kecenderungan merespon secara konsisten untuk menerima atau menolak beberapa gejala yang terjadi saat menjelang menstruasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keluhan yang dialami 2. Aktifitas yang dilakukan selama menstruasi 3. Respon saat mengalami PMS 4. Ekspresi wajah saat mengalami PMS 	Kuesioner	Nominal	Penilaian Untuk Pernyataan positif ; STS = 1 TS = 2 S = 3 SS = 4 Untuk Pernyataan negatif ; STS = 4 TS = 3 S = 2 SS = 1 Di Kriteriaikan; 1. Menerima 2. Menolak

3.5 Pengumpulan Data dan Analisis Data

3.5.1 Pengumpulan data

Setelah mendapat izin dari Kaprodi D III Kebidanan dan setelah mendapat persetujuan dari pembimbing, peneliti mengajukan izin ke kepala sekolah. Kemudian setelah mendapat izin, peneliti melakukan pendekatan kepada siswi

kelas 3 SMP sebagai subyek penelitian untuk mendapatkan persetujuan sehingga dijadikan responden sesuai kriteria inklusi.

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode survei dengan alat ukur kuesioner yaitu dengan membagikan pertanyaan, sebelum pembagian kuesioner setiap responden berhak membaca dan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden (*inform consent*). Kemudian peneliti membagikan kuesioner. Waktu mengerjakan dan selama mengerjakan responden diberi kesempatan untuk bertanya kepada peneliti mengenai butir soal yang kurang jelas. Setelah kuesioner diisi oleh responden kemudian dikumpulkan.

3.5.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya. Waktu ini dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2012.

3.5.3 Instrumen penelitian

Instrument penelitian, merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data (Arikunto, 2006)

Kuesioner ini disebarkan untuk memperoleh data mengenai sikap remaja putri terhadap Pre Menstruasi Syndrom.

3.5.4 Analisa data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa data deskriptif yang bertujuan mengidentifikasi sikap remaja putri terhadap *Pre Menstruasi Syndrom* di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dengan cara setelah data dikumpulkan melalui kuesioner kemudian diperiksa ulang (*editing*).

Setelah data terkumpul kemudian dianalisa yaitu:

a. Editing

Yaitu meneliti kembali jawaban yang telah dituliskan dalam daftar pertanyaan oleh para petugas laporan pencari data (A.Aziz alimul, 2003). Ini berarti bahwa semua kuesioner harus diteliti satu persatu tentang kelengkapan pengisian. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi. Apalagi instrument anonym perlu sekali lagi mengecek sejauh mana atau identitas apa saja yang sangat diperlukan bagi pengolahan data lebih lanjut.

b. Scoring

Setelah diberi kode selanjutnya diberikan skor pada masing-masing jawaban yaitu pada pertanyaan tentang sikap remaja putri terhadap *Pre Menstruasi Syndrom*. Jawaban responden dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah pertanyaan kemudian dikalikan 100%.

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = Ef \times \frac{100\%}{N}$$

Keterangan:

P = presentasi

F = jumlah jawaban

N = jumlah pertanyaan

Kemudian hasilnya dimasukkan dalam kriteria standart penilaian dan dikategorikan dalam standart sikap terhadap *Pre Menstruasi Syndrom* yang. Menerima dan menolak. Sistem *scoring* dari kuosioner penelitian ini menggunakan skala likert adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk pernyataan positif ;

Sangat Tidak Setuju = 1

Tidak Setuju = 2

Setuju = 3

Sangat Setuju = 4

2) Untuk pernyataan negatif ;

Sangat Tidak Setuju = 4

Tidak Setuju = 3

Setuju = 2

Sangat Setuju = 1

c. Coding

Yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban para responden menurut jawaban itu dengan tanda kode tertentu pemberian kode sangat penting untuk mendapatkan analisis jawaban dari responden. Setelah responden menjawab dari pertanyaan yang telah disediakan maka setiap kuesioner diberikan kode tertentu.

d. Tabulasi

Tabulasi adalah memutuskan jawaban diberi bobot dengan ketentuan seperti terdapat dalam operasional. Setelah data terkumpul melalui kuesioner, dikelompokkan, kemudian ditabulasi data sesuai dengan jawaban responden. Setelah semua jawaban ditabulasi maka respon dinilai dengan kriteria menerima , menolak.

3.6 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang menjadi subjek manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika yaitu meliputi:

3.6.1 Lembar persetujuan (*inform consent*)

Lembar persetujuan penelitian diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama atau sesudah pengumpulan data. Subjek diberi kesempatan membaca isi persetujuan sebagai bukti kesediaan menjadi responden. Jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak subjek.

3.6.2 Kerahasiaan identitas (*anonymity*)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3.6.3 Keterbatasan

Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti adalah:

1. Keterbatasan pengumpulan data

Instrument alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, yang mempunyai kelemahan, menurut Arikunto (2006), responden sering tidak teliti dalam menjawab, sukar sekali dicari validitasnya, walaupun anonim responden sering menjawab tidak jujur.

2. Desain penelitian

Peneliti ini menggunakan desain peneliti dengan cara deskriptif yaitu bagian jenis penelitian yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung maupun tidak langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi. (A.Aziz alimul Hidayat, 2010).

3. Keterbatasan waktu

Waktu penelitian yang pendek kiranya sangat berpengaruh terhadap hasil peneliti yang tidak sesuai harapan. Disamping hal diatas dengan kemampuan peneliti yang sangat terbatas terutama dalam menganalisa data yang ada, maka keseluruhan hasil penelitian yang didapat masih jauh dari sempurna dan kurang memuaskan.